

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Desa Sidorejo Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

##### a. Kondisi Umum Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara

Lokasi yang menjadi objek penelitian kali ini adalah Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara. Yang bertempat di Desa Sidorejo Jl. Kenanga II Rt. 03/Rw. 12 Cobaan-Bangsri-Jepara

##### b. Kondisi Geografi Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara

Pondok Pesantren Amsilati Jepara Berada di Kecamatan Bangsri, terletak disebelah utara Kabupaten Jepara. Batas Administratif Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Jeruk Wangi Kec. Bangsri
- 2) Sebelah Selatan : Desa Tengguli Kec. Bangsri
- 3) Sebelah Timur : Desa Banjaran Ke. Bangsri

Adapun secara Geografis batas administrasi kecamatan bangsri sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Kec. Kembang
- 2) Sebelah Selatan : Kec. Pakis Aji
- 3) Sebelah Timur : Kec. Kembang
- 4) Sebelah Barat : Kec. Mlonggo

Melihat beberapa macam karakter dan kebiasaan santri yang berbeda-beda. Maka, pesantren amsilati tertarik untuk mengadakan pelaksanaan bimbingan karir agar santri dapat mewujudkan cita-cita serta bakat yang dimilikinya. Agar, setelah keluar dari pondok pesantren, para santri memiliki jiwa kewirausahaan dan dapat bermanfaat untuk kehidupannya serta bermanfaat untuk lingkungan sekitar.

Santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah berasal dari berbagai daerah yang ada di

penjuru tanah air. Diantaranya daerah Bali, Madura, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, JABODETABEK, Banten, Bawean, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

## **2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Desa Sidorejo Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara**

Pondok Pesantren Darul Falah atau yang lebih dikenal dengan Pondok Amsilati dapat ditemukan di lingkungan Dusun Sidorejo Desa Bangsri di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Secara resmi disebut sebagai Pondok Pesantren Darul Falah, pondok pesantren ini memiliki luas 4.000 meter persegi. Pondok Amsilati adalah nama yang paling banyak digunakan orang untuk menyebut pondok pesantren ini.<sup>1</sup> Demikian pula, kata tertulis "PP Darul Falah" sering ditulis dengan nama "Pondok Pesantren Amsilati", dan terkadang nama "Amsilati" ditambahkan setelah PP setelah nama "Darul Falah". Hal ini dilakukan karena "Amsilati" merupakan kualitas yang membedakan pesantren ini dengan pesantren lainnya. Amsilati dikembangkan oleh KH. Taufiqul Hakim yang merupakan pengurus Darul Falah dan PP. Ini adalah metode langsung membaca dan mempelajari kitab kuning. Sebagian besar prinsip dan rumusan yang digunakan dalam teknik ini diperoleh dari buku yang ditulis oleh Alfiyah ibn Malik; Namun, contoh yang digunakan diambil dari teks Al-Qur'an dan Hadits. Metode Amsilati adalah mahakarya KH. Taufiqul Hakim.<sup>2</sup>

Produksi PP, Darul Falah yang juga merupakan upaya organisasi KH, dan pendampingan Taufiqul Hakim kepada mahasiswa dari luar daerah yang berminat belajar Amsilati. Di sisi lain, dalam arti yang lebih santai, asal-usul PP. Darul Faalah dapat ditelusuri kembali ke masa

---

<sup>1</sup> Husni Mubarak, Wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>2</sup> Husni Mubarak, Wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip

jauh sebelum teknik Amtsilati dikembangkan. Pada tahun 1995, Kiai Taufiq, juga dikenal sebagai PP. Darul Falah, melepaskannya dari asuhan KH. Sahal Mahfudz di Pesantren Maslakul Huda Kajen dan membawanya ke asuhan PP. Darul Falah. Peristiwa ini dianggap sebagai awal dari sejarah PP. Saat itu, empat temannya, Saifuddib dari Jepat Lor, Mahmudin dari Ngagel, Saidful Ulum dari Bulu Manis, dan Zainal Abidin dari Tenggeles Kudus, kebetulan berada di Bangsri mencari pekerjaan sebagai pengrajin mebel. Saifuddib dari Jepat Lor, Mahmudin dari Ngagel, Saidful Ulum dari Bulu Manis, dan Zainal Abidin Dilaporkan bahwa setelah meninggalkan pesantren, keempat orang itu telah selesai dan menghafal Alfiyah bin Malik, tetapi mereka belum sepenuhnya bisa. memahami dan menerapkan ajaran buku. Alhasil, meski sama-sama bekerja, mereka berhasil menyempatkan diri untuk melanjutkan pendidikan dengan bantuan seorang kenalan yang akrab disapa KH. Hakim Muda Taufiqul.

Setengah tahun kemudian, pada tahun 1996, dua orang dari KH. Keponakan Taufiqul Hakim, Shodiqin dan Nur, keduanya dari desa Bondo, datang untuk ikut mengaji nama Shodiqin dan Nur. Karena Kyai Taufiq tidak memiliki lokasi yang layak untuk mereka tinggal, maka rumah Pak Imron yang terletak persis di depan rumah Kyai Taufiq dimanfaatkan oleh rombongan sebagai asrama. Setelah itu, Kiai Taufiq membuka majelis ta'lim di rumah anak-anak muda di desanya. Ada seratus anak di kelas. Dia melakukan ini bersama-sama dengan murid-muridnya. Di sisi lain, dia tidak tinggal di rumah pinjaman untuk waktu yang cukup lama. Karena Anda merasa tidak nyaman mengambil pinjaman lebih lanjut pada saat ini. Pada akhirnya, Kiai Taufiq memutuskan untuk membangun tempat berkumpulnya para santri di samping rumahnya. Meskipun dia hidup dalam situasi kemiskinan total, jumlah murid yang datang untuk belajar dari kota tetangga tidak berkurang.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Taufiqul Hakim, Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional, (Jepara, El-Falah Offset, 2002), 4.

Meski saat itu jumlah santrinya banyak, Kiai Taufiqul Hakim tidak puas dengan informasi yang dimilikinya. Meskipun demikian, majelis ta'lim perintisnya mulai muncul, dan dia benar-benar ingin membaca Alquran dan berada di sana sekali lagi. Selain itu, ia mengambil keputusan untuk mengaji Thoriqoh Naqsyabandiyah saat berada di Pondok Pesantren Al-Mashur Popongan di Klaten. Keputusan ini dibuat dengan pengawasan KH. Salman Dhlawi. Setelah hanya satu minggu di sekolah asrama, Johnny menerima kabar yang tidak mengenakkan. Kematian ayah Kiai Taufiqul Hakim telah terjadi. Meninggalnya sang ayah yang menjadi tulang punggung keluarga tidak menyurutkan semangatnya untuk menempuh pendidikan tarekat. Setelah seminggu berlalu sejak ayahnya meninggal, dia kembali ke pesantren dengan membawa 20 kilogram beras dan 50.000 yang telah disumbangkan oleh tetangga sebab wafat ayahnya. Meski hanya memiliki sedikit bekal, ia bertekad untuk tidak kembali ke desanya sampai semua harapan ilmiah dalam Tariqoh Naqsyabandiyah terpenuhi.

Kiai Taufiq muda itu berhasil menyelesaikan ajaran tarekat hanya dalam waktu seratus hari berkat tekadnya yang teguh. Faktanya, penyelesaian semua pelajaran tarekat seringkali memakan waktu antara empat dan lima tahun. Kalaupun nasinya dimasak setiap hari dan kadang disantap bersama siswa lain, stok beras dan uang yang dibawa dari rumah tetap sama yaitu sepuluh kilogram dua puluh ribu. Ini adalah fenomena yang luar biasa.<sup>4</sup>

Setelah menyelesaikan 100 hari Tarika Al-Qur'an, Kiai Taufiqul Hakim kembali ke Bangsri. Majlis ta'lim yang digagasnya dan memiliki banyak santri, akhirnya membubarkan mereka untuk waktu yang lama. Hanya Sodiqin yang merupakan keponakannya sendiri dan satu-satunya santri yang ingin melanjutkan belajar Al-Qur'an. Meskipun hanya satu murid, kiai Taufiq melanjutkan Majlis Ta'lim dan menghabiskan hari-

---

<sup>4</sup> Taufiqul Hakim, *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*, 5

harinya mengajar hanya satu murid. Padahal, hari-hari muda kiai Taufiq dihabiskan hanya untuk mengajar santri..

Allah mengetahui persyaratan yang dimiliki makhluk-Nya, dan Dia tidak akan pernah tanpa jalan untuk menjawab doa-doa umat-Nya atau menghargai usaha mereka. Bahkan, seringkali dengan cara yang tidak mungkin diantisipasi manusia dengan cara apa pun. Suatu ketika, secara kebetulan, seorang tetangga Kiai Tufiq pingsan, dan tidak ada yang bisa menghidupkannya kembali. Kiai Taufiq berusaha membantu, dan dengan mengulangi ayat kursi, dengan izin Allah, tetangga itu sembuh. Akibat peristiwa ini, nama Kiai Taufiq semakin dikenal masyarakat luas. Banyak orang datang ke sini untuk mencari pengobatan atau hanya mencari doa. Sejak saat itu, majlis ta'lim yang ia dirikan sebagai pionirnya, sekali lagi diminta oleh penduduk sekitar. Meski fasilitas yang mereka miliki saat itu di bawah standar dan sangat terbatas, warga mulai tertarik menyekolahkan anaknya di pondok pesantren yang beralamat di Kiai Taufiq itu. Pada tahun 2000, ada indikasi yang jelas dari kehadiran pesantren yang berkembang pesat di komunitas Darul Falah. Hal itu ditunjukkan dengan keikutsertaan sejumlah siswa MT asal desa Bangsri dalam pengajian yang berlangsung di kediaman Kiai Taufiq tersebut. Pondok Pesantren Darul Falah Putri berawal dari sembilan remaja putri ini sebagai santri pertamanya.<sup>5</sup>

Banyaknya santri yang datang dari berbagai latar belakang yang berbeda memunculkan serangkaian tantangannya sendiri yang unik. Beberapa pemula yang belum pernah mengenal kitab kuning menemukan bahwa sangat sulit untuk mengikuti petunjuk yang diberikan di pesantren. Kiai Taufiq mengambil keputusan untuk memasukkan tindakan mujahada sehari-hari ke dalam praktik Thoriqoh-nya, yaitu tariqoh naqsyabandiyah, untuk menyelesaikan masalah ini. Kiai Taufiq menyempatkan diri untuk menyempatkan diri di makam

---

<sup>5</sup> Taufiqul Hakim, *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*, 7



Syekh Ahmad Mutamakkin Kajen Pati saat sedang dalam proses menjadi mujahid.

Dia dalam kesendirian, berjumpa dengan Syekh Bahauddin Al-Naqsyabandi pendiri Thariqoh Al-Naqsyabandiyah, Syekh Ibn Malik penulis kitab Alfiyah Ibn Malik, dan Syekh Mutamakkin dalam keadaan setengah sadar setengah tidur. Akhirnya, pada hari ke-17 Ramadhan tahun 2001, ia tampak terinspirasi oleh surga dan mulai menulis. Dengan demikian, dalam waktu yang relatif singkat, dari tanggal 17 hingga 27 Ramadhan, karya yang diberi nama Amtsilati ini selesai dalam bentuk tulisan tangan. Nama amtsilati kono ditemukan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi Semarang.<sup>6</sup>

Penemuan KH tentang cara praktis membaca kitab kuning muncul secara bertahap tapi pasti. Nama Taufiqul Hakim semakin dikenal masyarakat luas, khususnya di lingkungan pesantren dan madrasah. PP. Darul Falah sedang mengalami perkembangan yang sangat cepat, yang mungkin sebagian disebabkan oleh penyebaran luas teknik Amtsilati di banyak daerah di negeri ini. Pesantren yang awalnya berbentuk gubuk itu tidak diakui secara hukum sebagai bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Amtsilati hingga tahun 2002. Saat ini PP. Darul Falah telah direnovasi menjadi salah satu pesantren paling bergengsi di seluruh Pantura. Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Aliyah adalah dua lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Pondok Pesantren Darul Falah di bawah naungan Yayasan Amtsilati. Selain keterlibatan mereka dalam pendidikan nonformal, lembaga-lembaga tersebut mulai dari Madrasah Ibtidaiyah hingga Madrasah Aliyah. PP. Darul Falah Bangsri memiliki lebih dari 2500 siswa terdaftar dalam berbagai program pada tahun 2017. Mereka tidak hanya datang dari dalam kota, tetapi juga dari luar kota, luar provinsi, dan bahkan dari negara lain seperti Malaysia dan Singapura. Mereka tidak hanya datang dari dalam kota.

Karena seorang kiai bernama KH. Taufiqul Hakim gigihan dan keinginan yang tulus untuk mengubah

---

<sup>6</sup> Taufiqul Hakim, *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*, 8-9

jalannya, Pesantren Darul Falah Amsilati bisa terwujud. KH. Taufiqul Hakim adalah pengasuh sekaligus pencipta Pesantren Darul Falah Amsilati. Ia lahir di Jepara pada 14 Juni 1975 dari orang tua bernama H. Supar dan Hj. Amin. Meski masih muda, beliau merupakan sosok penemu teknik Amsilati yaitu cara cepat membaca kitab kuning dalam waktu 3-6 bulan, dan telah berhasil mengubah wajah pesantren menjadi modern, lembaga keuangan yang rapi, profesional, dan mandiri. Pandangan hidupnya adalah bahwa seseorang harus berusaha untuk menjadi orang percaya yang termotivasi untuk terus menghasilkan kesuksesan untuk tujuan pencapaian yang baik untuk diri sendiri, keluarga, komunitas, negara, dan dunia secara keseluruhan. Ketika seorang Muslim memberikan kontribusi yang signifikan bagi peradaban manusia, itu meningkatkan kemungkinan bahwa dia akan menjadi sumber inspirasi bagi orang-orang sepanjang tahun. Dan semua itu dapat terlihat dalam dirinya melalui penyebaran karya-karyanya ke pelosok nusantara bahkan melampaui batas-batasnya, serta melalui puluhan ribu santri dan lulusan yang bersekolah di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati.<sup>7</sup>

KH. Taufiqul Hakim memulai pendidikannya dari keluarga yang menanamkan prinsip perjuangan dan semangat belajar dalam dirinya. Orang tuanya menginspirasinya untuk mengejar karir dalam pengajaran ilmiah pada tingkat setinggi mungkin sebagai sarana untuk mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dan berkah dalam hidup, baik di dunia ini maupun di akhirat. Setelah menyelesaikan TK di Desa Bangsri, KH. Taufiqul Hakim melanjutkan pendidikannya di SD 3/7 Bangsri dan MTs Wahid Hasyim Bangsri. Kapasitas KH. Taufiqul Hakim membacakan Al-Qur'an kepada Kiai Kholil Bangsri dikembangkan pada masa ini. KH. Niat Taufiqul Hakim untuk menuntut ilmu kepada para ulama besar dimulai ketika ia melanjutkan studinya di PIM (Perguruan Islam

---

<sup>7</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren* (Jepara:Elfalah Offset Amsilati, 2019), 54

Mathali'ul Falah) Kajen yang dibina oleh para ulama besar, khususnya KH. Abdullah Zain Salam dan KH. MA. Sahal Mahfudz. Setelah puas dengan pendidikan dasarnya, KH. Taufiqul Hakim tahu bahwa menuntut ilmu dari para ulama besar adalah niatnya. Ulama ternama lainnya, seperti KH. Ahmad Nafi 'Abdillah, KH. Minan Abdillah, KH. Ma'mun Muzayyin, KH. Ali Fattah Ya'qub, Kiai Nurhadi, KH. Ahmad Mu'adz Thohir, dan KH. Asnawi Rahmat.<sup>8</sup>

KH. Taufiqul Hakim melanjutkan perjalanan intelektualnya dengan mempelajari dan mendalami Tariqoh An-naqsyabandiyah Kholidiyah di bawah asuhan langsung KH. Salman Ad Dahlawi Popogan Klten selama (seratus hari), yang umumnya dilakukan selama 10 (sepuluh) tahun. Pengetahuan syariah saja tidak cukup. Di tengah budaya yang penuh tantangan dan rintangan yang datang silih berganti tanpa henti, KH. Kombinasi Taufiqul Hakim tentang Syariat dan tasawuf menjadi modal yang kuat untuk berdakwah. Jika seseorang hanya dibekali dengan syariat dalam fiqh, maka mereka akan mudah merasa tidak puas dan berpikir dalam jangka pendek. Seseorang yang mempraktikkan tasawuf tumbuh dan mengembangkan tingkat spiritual yang mendalam sebagai hasilnya; akibatnya, jiwanya mengambil dimensi ketulusan, kepercayaan, dan kesabaran dalam melayani masyarakat terkemuka.

Membaca adalah salah satu kegiatan favoritnya selama kuliah di Universitas Kajen. Ia telah selesai membaca semua kitab yang ditugaskan kepadanya di tingkat aliyah dan wustho, serta semua kertas dan buku yang ditugaskan kepadanya oleh KH Sahal Mahfudz, yang menjabat sebagai pengajarnya. Selama belajar thoriqoh dari KH. Salman Ad Dahlawi, ia juga bekerja di sebuah pesantren yang setiap hari ditekuni sebagai kuli bangunan, dan ia rela tidak dibayar atas jerih payahnya. Setiap malam, tanpa ada yang melihatnya, dia diam-diam membersihkan seluruh lingkungan pesantren, termasuk kamar mandi dan toilet murid. Dia melakukan ini dengan

---

<sup>8</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren*, 55



tujuan membersihkan hati, dan dia melakukannya tanpa mengeluh.<sup>9</sup>

Dengan berkembangnya sistem pembelajaran mulai dari Amsilati hingga Madin Pasca Amsilati, Santri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darul Falah ini berjumlah kisaran 3000 Santri.

### **3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Desa Sidorejo kecamatan bangsri kabupaten Jepara.**

Visi Pondok Pesantren Darul Falah adalah sebagai salah satu Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang mampu menghasilkan santri yang berakhlakul Karimah dan berketawaan tinggi, berkeimanan tebal, serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendapatkan kesuksesan dunia dan akhirat serta ridho dari Allah SWT.<sup>10</sup> Untuk mencapai Visi tersebut, maka perlu adanya Misi. Adapun Misi Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati adalah sebagai berikut:

- a. Terciptanya santri sebagai seorang muslim yang menguasai ilmu agama yang kompeten sesuai dengan program Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara yaitu program amsilati dan program pasca amsilati yang meliputi ilmu alat (Nahwu dan Shorof), Fiqih, Tafsir, Hadist, Tasawuf dan Bahasa.
- b. Terciptanya santri yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompeten di bidangnya, sesuai dengan program yang diselenggarakan Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara yaitu MI/MTs/MA
- c. Terciptanya jalinan kerjasama dengan instansi-instansi terkait dan dunia usaha industri
- d. Terciptanya santri yang peka terhadap keadaan sosial dan berfikir untuk mencari penyelesaian permasalahan sosial.

---

<sup>9</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2022, wawancara 1, Transkrip.

<sup>10</sup> Dokumen Visi PP. Darul Falah Amsilati, 15 Maret 2022

- e. Terciptanya santri yang memiliki jiwa mandiri dan wirausaha serta berakhlakul karimah.<sup>11</sup>

**4. Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Desa Sidorejo kecamatan bangsri kabupaten Jepara.**

Adapun tujuan didirikannya Pondok Pesantren Amsilati Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan santri menjadi muslim yang dapat berakhlakul karimah dimanapun mereka berada.
- b. Menyiapkan santri menjadi muslim yang berguna bagi masyarakat dalam mengatasi masalah sosial dan memberikan kontribusi solusi untuk masalah tersebut.
- c. Mendidik santri dalam topik agama dan ilmiah sehingga mereka dapat tumbuh secara spiritual dan intelektual sendiri atau dengan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
- d. Untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh periode globalisasi dan mengikuti perkembangan pesat teknologi informasi, santri diberikan alat yang mereka butuhkan untuk menjadi Muslim yang cakap.
- e. Membentuk santri yang beriman dan bertaqwa serta mampu menguasai IPTEK untuk pembangunan nasional.<sup>12</sup>

**5. Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara**

Bahwa dalam mensejahterakan santri dalam perencanaan karir yang akan di pilih santri untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang, maka pihak Pondok Pesantren melaksanakana program bimbingan karir dengan memberi fasilitas-fasilitas usaha yang dikembangkan oleh pihak pondok pesantren untuk belajar tentang kewirausahaan dan dapat dipraktikkan secara langsung dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia di pondok pesantren. Hingga saat ini, santri yang bersekolah di pondok pesantren mendapatkan

---

<sup>11</sup> Dokumen Misi PP. Darul Falah Amsilati, 15 Maret 2022

<sup>12</sup> Dokumen Tujuan PP. Darul Falah Amsilati, 15 Maret 2022

pengetahuan tentang kewirausahaan, khususnya materi (sebesar 30 persen) dan praktik (yang mencapai 70 persen). Oleh karena itu, saran karir yang ditawarkan lebih bersifat praktis dan praktis. Karena dengan pengulangan yang cukup, siswa dapat memperoleh pemahaman tentang metode (how to), dan mereka mampu melakukan kegiatan dan mengambil pelajaran yang memasukkan proses evaluasi. Pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran langsung, artinya siswa langsung mempraktekkan apa yang telah dipelajari dari materi yang telah diajarkan kepada mereka oleh pembimbingnya. Selain itu, konten telah dimodifikasi agar sesuai dengan kurikulum program bisnis pesantren. Termasuk dalam daftar ini adalah kemampuan seperti Amsilati water yang sesuai dengan minat siswa . Dalam program amsilati water santri diterjunksun guna mengarahkan proses pembuatan air mineral amsilati water di tempat usaha dan santri juga diajarkan untuk pemasaran produk tersebut. Dengan tujuan, agar santri setelah keluar dari pondok pesantren bisa ikut bekerja di pondok pesantren sendiri atau dengan cara lain yaitu membuka usaha sendiri perseorangan. Agar dapat memiliki lapangan pekerjaan sendiri untuk kehidupan di masa yang akan datang.<sup>13</sup>

#### **6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara**

Jika dikelola secara terorganisir dan operasinya dilakukan oleh orang-orang yang tepat, sebuah organisasi dapat berfungsi secara efektif sesuai dengan visi dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu diperlukan suatu organisasi dan perangkat-perangkat yang terkait dengannya agar dapat mengelola dan mengatur lembaga tersebut secara efektif dan efisien. Dalam PP. Darul Falah, sesuai dengan yang biasa dilakukan di pondok pesantren secara keseluruhan. Penjaga memegang kekuasaan tertinggi dan posisi orang yang menguasai situasi. Dalam kerangka struktur organisasi pesantren, pengasuh

---

<sup>13</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh Penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 2, Transkrip

diberikan hak yang tidak terbatas. Orang yang dipercaya untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya diangkat oleh Kiai. Orang-orang ini kadang-kadang disebut sebagai administrator harian.

Di bagian manajemen kurikulum, yang terhubung dengan program kewirausahaan, pengasuh mendelegasikan tanggung jawab manajemen kepada manajemen harian. Oleh karena itu, segala kebijakan yang berkaitan dengan program pondok dan pengelolaan kewirausahaan disampaikan kepada pengelola, namun meskipun demikian, semua kebijakan tersebut tetap diawasi oleh pengasuh. Pasalnya, kepala bagian program kewirausahaan dan keuangan wajib melaporkan status daerah masing-masing setiap hari.<sup>14</sup>

Agar lebih jelas mengenai struktur kepengurusan pondok pesantren Darul Falah Amsilati Jepara bisa dilihat dalam gambar dibawah ini:<sup>15</sup>

**Tabel 4.1**  
**Struktur Kepengurusan PPDF Amsilati Jepara**

Pengasuh	:	1. KH. Taufiqul Hakim 2. Hj. Faizatul Mahsunah
Ketua Yayasan	:	Achmad Afif
Sekretaris Yayasan	:	Nur Yahya
Bendahara Yayasan	:	Ahmad Sahal
Ketua Pondok	:	1. M.Husni Mubarak 2. Asyifa' Siti Nur 'Azizah
Sekretaris	:	1. Aftina Fie Nurik 2. Siti Trisnawati
Bidang Pendidikan	:	Rifqi Fajrin
Bidang Keamanan	:	Yoga Pangestu
Bidang Pembangunan	:	Arinal Haq Zakiyyat
Bidang Humas	:	Ahmad Jamzuri
Bidang Usaha	:	M. Irham
Korpus Amsilati	:	Misbahul Cholis

<sup>14</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2022, wawancara 1, Transkrip

<sup>15</sup> Dokumentasi Struktur Kepengurusan PP. Darul Falah Amsilati, 15 Maret 2022

**Tabel 4.2**  
**Struktur Kepengurusan Entrepreneurship**  
**Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara:**

Ketua Entrepreneurship	M. Irham
PJ. Market Amsilati	Rasipah
PJ. Percetakan El Falah	M. Hasbullah
PJ. Amsilati Water	M. Hayyin
PJ. Koperasi dan Kantin	Masykuri
PJ. Toko Bangunan	Alfan
PJ. Konveksi	Rika Yuliana
PJ. Pengelolaan Tabungan Santri	Tri Febrianto
PJ. Penginapan Hotel	M. As'ad

**7. Kegiatan Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara**

Kegiatan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara mempunyai jadwal padat atau *full day*. Dimana, kegiatan-kegiatan tersebut di isi dengan kegiatan formal maupun non formal, baik dari bangun tidur sampai tidur lagi yang jadwalnya sudah ter struktur. Jadwal tersebut sebagai berikut:<sup>16</sup>

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Kegiatan Umum di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara**

No.	Waktu	Kegiatan
1.	03:30-04.00	Sholat malam (Tahajjud, Tasbih, Hajat & Witir)
2.	04:00-05:30	Shollat Subuh (Yasinan& Waqi'ah)-Pengajian Kitab
3.	06:00-06:30	Ngaji Al-Qur'an
4.	06:30-07:30	Sholat Dhuha
5.	07:30-08:30	Istirahat
6.	08:30-11:00	KBM (Amsilati &

<sup>16</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh Penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 2, Transkrip



No.	Waktu	Kegiatan
		Madin Amtsilati)
7.	11:00-13:30	Istirahat
8.	13:00-13:30	Sholat Dzuhur
9.	13:30-16:30	KBM (Amtsilati, MTs & MA)
10.	16:30-17:30	Istirahat
11.	17:30-21:00	Sholat Maghrib-Pengajian Umum-Sholat Isya-Setoran
12.	21:00-22:00	Istirahat
13.	22:00-03:00	Wajib Istirahat

**8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Desa Sidorejo kecamatan bangsri kabupaten Jepara.**

**a. Sarana dan prasarana barang tidak bergerak**

Adapun sarana dan prasarana barang tidak bergerak yang terdapat di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara luas tanah berkisar 4000 m2. Luas tersebut sudah termasuk , perkantoran, tempat usaha, gedung untuk belajar, serta bangunan-bangunan lain yang ada di dalamnya.

**b. Sarana dan prasarana barang bergerak**

Selain sarana dan prasarana barang tidak bergerak, di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara terdapat juga sarana dan prasarana barang bergerak, diantaranya:<sup>17</sup>

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan prasarana**

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1.	Komputer	78	76	2
2.	Printer	12	10	2
3.	Kamar Santri	30	30	-

<sup>17</sup> Dokumen Sarana dan Prasarana PP. Darul Falah Amtsilati, 15 Maret 2022

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan	
4.	Kamar Mandi	220	210	10
5.	Kantor Pusat	1	1	-
6.	Kantor Komplek	7	7	-
7.	Karpet	35	35	-
8.	Televisi	12	12	-
9.	DVD	7	7	-
10.	Amply Player	9	9	-
11.	Salon	20	20	-
12.	Lemari Arsip	8	8	-
13.	Micropon	44	41	3
14.	Pesawat Telepon	16	16	-
15.	Megapon	2	2	-
16.	Laminator	8	6	2
17.	Mading	10	10	-
18.	Scanner	2	2	-
19.	Dapur Umum	1	1	-
20.	Lapangan Volly	2	2	-
21.	Lapangan Badminton	2	2	-
22.	Lapangan Sepak Bola	2	2	-
23.	Kolam Renang	1	1	-
24.	Panggung Acara	2	2	-
25.	Kantor Yayasan	1	1	-
26.	Kantor Keamanan	1	1	-
27.	Percetakan	1	1	-

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan	
28.	Koperasi	5	5	-
29.	Minimarket	1	1	-
30.	Jasa Laundry	1	1	-
31.	Klinik	1	1	-
32.	Poskestren	2	2	-
33.	Ruang Inap	50	50	-
34.	Ruang Tahfidz	11	11	-
35.	Ruang Toriqoh	2	2	-
36.	Tempat Parkir	3	3	-
37.	Ruang Tamu	3	3	-
38.	Cutter Paper	4	4	-
39.	Jenset	2	2	-
40.	Masjid	1	1	-
41.	Penyuling Air Minum	45	45	-
42.	Kamera	11	11	-
43.	Pos Keamanan	4	4	-
44.	Papan Tulis	76	76	-
45.	Dispenser	25	25	-
46.	Aula	8	8	-
47.	Perpustakaan	5	5	-
48.	Kipas Angin	113	113	-

Berkat adanya sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara sangat bermanfaat untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan semestinya. Terutama dalam pelaksanaan bimbingan karir yang harus memerlukan fasilitas-fasilitas kewirausahaan yang dapat

digunakan untuk media belajar dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki santri.<sup>18</sup>

## 9. Fasilitas-fasilitas usaha yang didirikan oleh Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara

### a. Percetakan El-Falah Amsilati

Perusahaan percetakan ini berdiri pada tanggal 1 Juni 2001 menyusul ditemukannya buku ajar Metode Amsilati oleh KH. Taufiqul Hakimn. Namun, seiring waktu perusahaan percetakan mulai mencetak buku dan pesanan dari luar.

Di setiap wilayah Indonesia dibentuk koordinator untuk menjual buku-buku cetakan El-Falah Amsilati Jepara. Mengingat kitab Amsilati ini telah digunakan dan diajarkan hampir diseluruh Nusantara, bahkan di mancanegara seperti Malaysia dan Singapura.<sup>19</sup>

### b. Produksi air mineral Amsilati Water (AW)

Pesantren ini baru-baru ini mulai mengembangkan usaha komersial baru yang melibatkan produksi air mineral. Pada tahun 2019, dibangun oleh Gus M. Rizqi Al-Mubarak yang merupakan anak seorang pengusaha. Air Amsilati, sering dikenal dengan singkatan AW, dikatakan membawa berkah dan dikenal untuk meningkatkan kesehatan. Hal ini karena produksinya menggunakan hataman Al-Qur'an yang disumbangkan oleh anak-anak. Sejak air AW pertama kali tersedia di wilayah ini, telah terjadi peningkatan jumlah orang yang tertarik untuk membelinya dan bahkan menjadi penjualnya. Hingga saat ini, ada ratusan penjual AW ini yang tersebar di Seluruh Indonesia.

### c. Mini Market Amsilati

Minimarket Amsilati adalah sebuah usaha pondok pesantren yang berdiri sejak tahun 2008.

---

<sup>19</sup> Dokumentasi Bagian Percetakan El-Falah Amsilati, Data diberikan oleh ustadz M.Hasbullah selaku Bendahara, 20 Maret 2022

Minimarket ini didirikan untuk memenuhi segala kebutuhan santri. minimarket ini dikelola langsung oleh ibu nyai. Yang membuat minimarket ini istimewa adalah semua santri yang ingin berbelanja disini tidak harus menggunakan uang tunai. Tetapi menggunakan sistem yang terintegrasi dengan sistem tabungan santri.oleh karena itu, jika seorang snatri ingin membeli sembako di sini dan kebutuhan lainnya cukup dengan menyerahkan kartu tabungan.

d. Toko Bangunan Amsilati

Pada tahun 2013, toko gedung Amsilati, juga dikenal sebagai TB Amsilati, resmi dibuka untuk bisnis. Pendirian pesantren telah berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi sejauh ini, tetapi tren ini diperkirakan akan terus berlanjut di masa mendatang. Kiai mengembangkan toko bangunan amsilati dengan tujuan untuk mencapai tujuan berikut: pertama dan terpenting, layak untuk membeli dengan harga lebih rendah karena ada biaya perantara yang terlibat saat membeli perlengkapan bangunan. Kedua, untuk meningkatkan pendapatan mereka, TB ini juga akan menjual produknya ke masyarakat sekitar, dan sebagian dari penjualan tersebut akan disumbangkan ke pesantren.

Bahan-bahan yang tersedia di TB ini, dapat digunakan pondok untuk membangun gedung-gedung yang dibutuhkan pesantren lebih cepat. Bahkan, pesantren mengizinkan santri untuk langsung membantu membangun pesantren..

e. Konveksi Amsilati

Konveksi ini digunakan untuk membuat seragam khusus santri meliputi seragam pencak silat, sekolah, seragam pesantren, dan pakaian yang dibuat sendiri oleh santri. dalam perjalanannya konveksi ii hanya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan seragam santri saja. Namun, tahun ini konveksi membuat baju untuk di jual di mini market amsilati. Yang dalam proses pengerjaannya tentu di kerjakan oleh santri di pondok pesnatren itu sendiri dan keluarga pengasuh (KH. Taufiqul Hakim).



f. Penginapan Hotel Amtsilati

Dua kompleks terpisah membuat penginapan yang satu ini. Kompleks awal dikenal sebagai penginapan hotel Roudhotul Jannah, dan sering disebut hanya sebagai RJ. Penginapan ini memiliki total 26 kamar, dan ukuran setiap kamar sekitar 3 meter persegi kali 4 meter persegi. Penginapan juga menyediakan kasur, kipas angin, dan lemari pakaian di setiap kamar. Penginapan RJ ini didedikasikan untuk para orang tua dan wali siswa yang mendonasikan anaknya secara gratis untuk mengikuti program tersebut. Nama penginapan kedua adalah Roudhotul Muta'alimin, yang kadang disingkat RM. Dengan biaya 250.000 per malam, penginapan ini tersedia baik untuk wali murid maupun masyarakat umum.<sup>20</sup>

g. Cafe Arwana

Café arwana disediakan untuk wali santri yang ingin memenuhi kebutuhan logistic. Menyediakan berbagai macam makanan seperti bakso, nasi goreng, ayam bakar. Sambal menikmati beragam varian kopi dengan nuansa ruangan yang klasik dan estetis. Selain di peruntukkan bagi wali santri, café arwana juga bisa diperuntukkan untuk santri maupun masyarakat umum.<sup>21</sup>

Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang dapat mengasah bakat dan minat santri serta santri juga dapat memahami tentang dunia kewirausahaan. Sehingga, bimbingan karir yang diberikan oleh pembimbing dapat dipraktikkan santri secara langsung lewat usaha-usaha yang dikembangkan pondok pesantren ini.

---

<sup>20</sup> Dokumen fasilitas-fasilitas PP. Darul Falah Amtsilati, 15 Maret 2022

<sup>21</sup> Dokumen fasilitas-fasilitas PP. Darul Falah Amtsilati, 15 Maret 2022

## 10. Kondisi ustadz dan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Desa Sidorejo kecamatan bangsri kabupaten Jepara

### a. Kondisi Ustadz/pembimbing

Kondisi pembimbing di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara sangat baik secara jasmani dan rohani. Sebagian dari ustadz dan ustadzah sudah berkeluarga, dan sebagiannya lagi belum. Semua dari mereka sudah menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi dengan prestasi yang baik.

Semua ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati ini memiliki tugas masing-masing mbak. Ada yang bertugas memberi bimbingan berupa ceramah keagamaan, ada yang bertugas untuk memberi arahan kepada santri memahami permasalahan pribadi serta ada juga yang memberi arahan berupa pemahaman mengenai kewirausahaan yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara mbak. Selain itu, ustadz-ustadzah juga membimbing santri dalam kegiatan keagamaan seperti pembacaan kitab kuning, menghafal al-qur'an, serta kegiatan-kegiatan lainnya mbak. Yang semua itu di damping dan diberi arahan dari ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati ini mbak.

Para pembimbing sudah berkomitmen dalam mengembangkan tugas untuk membimbing santri dengan dunia kewirausahaan yang didasari dengan ilmu agama dan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan karir<sup>22</sup>

### b. Kondisi Santri

Santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati sehat jasmani dan rohani. Kondisi santri di Pondok Pesantren ini cukup baik mbak, kebanyakan santri-santri di sini pada nurut meskipun ada beberapa juga yang susah diatur. Untuk itu,

---

<sup>22</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip

ustadz-ustadzah disini mengarahkan santri agar menjadi santri yang patuh dan berakhlakul karimah mbak. Untuk santri di pondok pesantren berjumlah sekitar 3.000 santri, itu sudah keseluruhan baik dari santri putra maupun santri putri mbak.<sup>23</sup>

Santri yang ada di pondok pesantren ini berasal dari berbagai daerah, baik dari propinsi Jawa Tengah sendiri maupaun propinsi lain yang adad di Indonesia. Santri di sini menempuh Pendidikan sekolah formal maupun non formal yang ada di lingkup Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

Selain itu, santri juga memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda. Untuk itu, pembimbing dapat memberikan bimbingan sesuai dengan bakat dan minat serta potensi yang dimiliki santri.<sup>24</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.**

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara dapat dilakukan dengan meneliti pembimbing atau ustadz, waktu pelaksanaan, materi, metode, dan media dari pelaksanaan bimbingan karir itu sendiri.

#### **a. Pembimbing**

Dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara yang menjadi pembimbing yaitu pengasuh pondok pesantren, ustadz-ustadzah, serta santri lama yang sudah memiliki pengalaman dalam mengatur jalannya usaha yang ada di pondok pesantren. Pelaksanaan bimbingan karir dilakukan dilaksanakan tidak harus orang yang bersertifikat sebagai konselor akan tetapi pelaksanaan bimbingan dapat dilakukan

---

<sup>23</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip

<sup>24</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2022, wawancara 2, Transkrip

oleh siapa saja yang memang memahami dunia kewirausahaan dan memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz husni mubarak selaku ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara, bahwa:

“Pada intinya begini ya mbak, untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di Pondok Pesantren ini tidak dilakukan oleh pembimbing yang telah bersertifikat, akan tetapi dapat dilakukan oleh siapa saja yang memang mampu dan mau mendampingi dalam memberi bimbingan kepada santri tentang apa saja yang berkaitan dengan keagamaan dan kemandirian serta bisa memberi arahan kepada santri tentang dunia kewirausahaan . dengan harapan, agar santri kelak Ketika keluar dari pondok pesantren mempunyai bekal keterampilan serta ilmu tentang dunia kewirausahaan. Sehingga santri dapat menerapkan dalam kehidupan yang akan datang yang dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain”<sup>25</sup>

Para pembimbing di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara, baik pengasuh, ustadz, serta santri lama yang ikut membantu dalam proses bimbingan memang semuanya harus mengupayakan memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pendekatan dalam hal kemandirian dan keagamaan untuk para santri, agar dapat membantu santri dalam pemilihan karir untuk masa depannya.

Dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara memiliki peran yang sangat penting. Karena, dengan adanya pembimbing maka dapat membantu santri untuk bisa menggali potensi-potensi yang dimiliki

---

<sup>25</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip

santri agar dapat memiliki jiwa kemandirian dan kedekatan dengan Allah SWT.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Aftina Fie Nurik selaku ustadz di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Peran pembimbing sangatlah penting, untuk itu seorang pembimbing harus memiliki bekal dalam membimbing santrinya. Seperti halnya pembimbing agama dari pengasuh pondok pesantren tentunya baik agamanya harus kuat ya mbak. Kalau dari ustadz-ustadzah serta santri lama di Pondok Pesantren tentunya harus berpengalaman dalam menjalankan usaha sebelumnya mbak, yang tentunya dapat memberi bimbingan sesuai dengan kapasitas yang kita miliki”.<sup>26</sup>

Untuk pembimbing di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara dalam pelaksanaan bimbingan karir yang melakukan ceramah merupakan pengasuh pondok sendiri yaitu KH. Taufiqul Hakim, kemudian untuk pembimbing kewirausahaan ada ustadz-ustadzah serta santri lama yang ikut membantu dalam proses bimbingan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Husni Mubarak selaku Ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Kalau untuk pembimbing disini itu dari pengasuh, ustadz-ustadzah, dan santri lama yang ikut andil dalam memberikan bimbingan di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara”.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembimbing dalam pelaksanaan

---

<sup>26</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2022, wawancara 2, Transkrip

<sup>27</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip



bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara dilaksanakan oleh pengasuh pondok, ustadz-ustadzah, serta santri lama yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

b. Waktu pelaksanaan bimbingan karir

Kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren memang penting bagi santri untuk masa depannya. Kewirausahaan sendiri bertujuan agar santri dapat berjiwa mandiri dan tidak lupa di pondok pesantren didasari dengan ilmu-ilmu agama lainnya dengan tujuan agar santri memiliki kedekatan dengan Allah SWT. Untuk itu, dilaksanakan ceramah keagamaan yang disampaikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Husni Mubarak selaku Ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati jepara dilakukan dengan ceramah keagamaan dari pengasuh yang dilakukan pada hari senin dan kamis, kadang juga dilakukan sesuai jam waktu senggang yang dimiliki santri mbak, terkadang juga dilakukan hanya satu minggu sekali”.<sup>28</sup>

Selain itu, agar santri dapat memilih dan mengenali dirinya, maka adanya pemilihan karir yang disampaikan oleh ustadz-ustadzah. Agar santri mengetahui bakat dan minat yang dimiliki.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Aftina Fie Nurik selaku Ustadz di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“pelaksanaan bimbingan karir dengan diskusi kelompok untuk mengetahui potensi yang dimiliki santri serta bakat dan

---

<sup>28</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip

minat yang dimilikinya serta pemecahan masalah karir yang dialami santri, maka ustadz melakukan bimbingan kepada santri pada santri dengan disukusi kelompok yang dilaksanakan pada hari senin dan kamis setelah pelaksanaan kegiatan ceramah”.<sup>29</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir tidak lepas dari praktik secara langsung. Dalam pelaksanaan bimbingan, tidak hanya teori saja yang disampaikan. Akan tetapi, mereka bisa menerapkan dalam kegiatan usaha yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Munfarihatul Amalia, selaku ustadzah di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara bahwa:

“bimbingan karir juga dilakukan dengan praktik secara langsung dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan dilaksanakan sif pagi dan sif siang mbak”.<sup>30</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa waktu pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren dilakukan pada hari senin dan kamis, serta pada setiap harinya sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan dilaaksanakan dengan sif pagi dan sif siang.

Untuk memperoleh data tentang tanggapan santri-santri mengenai pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara, berikut hasil wawancara dengan para santri yang ada di pondok pesantren Darul Falah:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan santri yang bernama Muhammad Zainal, biasa di panggil Zainal. Dia sekarang berusia

---

<sup>29</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2022, wawancara 2, Transkrip

<sup>30</sup> Munfarihatul Amalia, wawancara oleh penulis, 20 Maret 2022, wawancara 3, Transkrip

17 tahun, asal dari Madura, dia tinggal di Pondok Pesantren sudah 3 tahun. Zainal berasal dari keluarga kurang mampu, ayah dan ibunya juga sudah meninggal. Dia di pondok pesantren ini di biayai oleh pamannya. Sehingga, Zainal mempunyai inisiatif jika kelak dia sudah besar dan sudah saatnya mencari pekerjaan, dia mempunyai pandangan untuk pekerjaan yang di inginkan. Dengan adanya bimbingan karir, maka sangat membantu Zainal untuk pemilihan karirnya dan bisa di bimbing serta diarahkan oleh ustadz dan pembimbing melalui kegiatan kewirausahaan yang di kembangkan oleh pondok pesantren darul falah amtsilati jepara.<sup>31</sup>

Sania el fasya, dia sekarang berusia 16 tahun, asal Demak, jawa tengah. Dia tinggal di pondok pesantren sudah sejak kelas 1 MI. Orang tua nya broken home, akan tetapi soal pendidikan anak di nomer satukan oleh kedua orang tua nya. Sania sering merasa kurang kasih sayang dari orang tua nya, tapi sania sangat beryukur sudah di besarkan dan di sekolahkan oleh orang tua nya sampai detik ini. sania mempunyai keinginan untuk membahagiakan kedua orang tua nya, dia sangat meminati bakat untuk menjahit, kelak dia ingin memiliki butik. Kebetulan, di pondok pesantren ini ada konveksi amtsilati yang bisa di jadikan tempat untuk menggali potensi dan bakat serta minat dari sania tersebut. Dia bisa langsung terjun ke konveksi amtsilati, yang dimana dia sangat menyukai dunia.<sup>32</sup>

Nyimas Mas Dewi Nurul Qudzsiyatul Zahra, dia sekarang berusia 18 tahun, asal Sumatera. Ia tinggal di pondok pesantren sejak duduk di bangku MTs. Nyimas adalah anak yang sangat pintar dan cerdas, orang tua nya termasuk orang berada atau dengan ekonomi yang sangat cukup. Dia sangat

---

<sup>31</sup> Muhammad Zainal, wawancara oleh penulis, 28 Maret, 2022, wawancara 6, Transkrip

<sup>32</sup> Sania el-fasya, wawancara oleh penulis, 28 Maret, 2022, wawancara 7, Transkrip

diperhatikan dan diberi kasih sayang yang cukup dari orang tua nya, karena dia anak tunggal. Nyimas sangat menyukai dunia pertokoan, untuk itu pembimbing mengarahkan nyimas untuk terjun di lapangan pada bagian toserba yang ada di pondok pesantren ini. Nyimas mempunyai cita-cita kelak dia mempunyai toko yang dikembangkan pada masa yang akan datang. Agar, kedua orang tua nyimas bangga dan dapat mencukupi kebutuhan perekonomian dia kelak perkopian atau usaha minuman.<sup>33</sup>

c. Materi pelaksanaan bimbingan karir

Pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati jepara menggunakan materi keagamaan untuk menumbuhkan santri agar memiliki akidah yang kuat, berakhlak mulia, serta dapat menjalankan ibadah dengan semestinya. Pelaksanaan bimbingan karir selain menyampaikan materi agama, juga menyampaikan materi kewirausahaan yang berkaitan dengan karir santri. Agar santri memiliki jiwa kewirausahaan dan dapat menumbuhkan kemandirian pada santri. Adapun materi yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir yaitu:

1) Materi keagamaan

Mengenai penyelenggaraan program bimbingan karir, pemanfaatan sumber daya yang terkait dengan berbagai agama. Dalam hal ini, ceramah-ceramah agama yang diberikan oleh para staf pondok pesantren dipusatkan pada penyebaran berbagai bentuk literatur keagamaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Munfarihatul Amalia, selaku Ustadzah di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

---

<sup>33</sup> Nyimas Mas Dewi Nurul Qudzsiyatul Zahra, wawancara oleh penulis, 28 maret, 2022, wawancara 5, Transkrip

“Materi yang disampaikan itu kalau keagamaan ya ada kaitannya dengan ibadah. Materinya tentang materi agama secara umum, seperti materi tentang berakhlakul karimah, doa-doa, sholat berjamaah, materi tentang bagaimana berbuat baik kepada sesama, materi tentang menghormati yang lebih tua, dan penanaman nilai-nilai agama dalam bidang usaha”.<sup>34</sup>

Jadi, terdapat materi keagamaan dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren. Diantaranya yaitu diajarkan untuk berakhlakul karimah, doa-doa, sholat berjamaah, berbuat baik terhadap sesama, menghormati yang lebih tua, dan penanaman nilai-nilai agama dalam bidang usaha.

## 2) Materi kewirausahaan

Selain pemberian materi agama pada santri, dilakukan juga pemberian materi kewirausahaan oleh ustadz dan ustadzah yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara. Hal ini, bertujuan agar setelah keluar dari Pondok Pesantren, santri memiliki bekal untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Aftina Fie Nurik, selaku ustadz di Pondok pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“materi yang disampaikan oleh ustadz-ustadzah meliputi materi kewirausahaan meliputi materi berbisnis, motivasi untuk berwirausaha, materi cara pengembangan usaha yang baik dan benar, mengelola keuangan, pemilihan karir untuk masa depan santri Ketika

---

<sup>34</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2022, wawancara 2, Transkrip

keluar dari pondok pesantren yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki santri, serta praktik secara langsung di tempat usaha Pondok”.<sup>35</sup>

Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pemberian materi kewirausahaan, dengan tujuan agar santri dapat mengembangkan bakat dan minat serta menumbuhkan potensi-potensi yang dimiliki.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Husni Mubarak selaku ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Di sini, selain diajarkan tentang keagamaan juga diajarkan tentang kewirausahaan mbak. Para santri memiliki antusias yang sangat tinggi dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan di pondok pesantren. Materi kewirausahaan yang diajarkan disini meliputi, kegiatan menjahit di konveksi, pelayanan hotel, pelayanan minimarket amsilati, percetakan buku El-Falah amsilati, toko bangunan, dan pembuatan kopi di café arwana”<sup>36</sup>

Jadi, bentuk materi yang diajarkan oleh pembimbing dalam materi kewirausahaan yaitu dengan pemberian pelatihan kewirausahaan kepada santri.

d. Metode pelaksanaan bimbingan karir

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan, metode dalam pelaksanaan bimbingan

---

<sup>35</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2022, wawancara 2, Transkrip

<sup>36</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip



karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara mengacu pada metode berikut:

1) Metode bimbingan kelompok

Kegiatan bimbingan karir yang diberikan kepada santri tentunya disesuaikan dengan kebutuhan santri juga.

Untuk kegiatan bimbingan karir dengan metode kelompok yang dilakukan oleh pengasuh pondok dengan memberikan ceramah-ceramah keagamaan dan ajakan untuk melakukan praktik ibadah tertentu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Husni Mubarak selaku Ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Metode kelompok dilakukan dengan ceramah keagamaan yang disampaikan oleh pengasuh pondok pesantren dengan pemberian ceramah-ceramah keagamaan dan ajakan untuk melakukan praktik ibadah tertentu seperti melaksanakan sholat berjama’ah, ajakan berbuat baik (berakhlakul karimah), menghormati yang lebih tua, dan selalu berbakti kepada orang tua.”<sup>37</sup>

Kegiatan ceramah keagamaan disampaikan oleh pengasuh pondok pesantren tidak hanya praktik ibadah dan ajaran berbuat baik saja. Akan tetapi ada ceramah lain yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Husni Mubarak selaku Ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Dalam kegiatan ceramah keagamaan tidak hanya menyampaikan materi tentang ilmu agama akan tetapi pengasuh juga

---

<sup>37</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip

memberikan motivasi serta arahan tentang kewirausahaan bagi santri yang sesuai dengan ajaran agama islam”<sup>38</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir menggunakan Metode bimbingan kelompok juga dilakukan dengan cara disukusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ada beberapa yang disampaikan oleh pembimbing untuk membantu santri dalam pelaksanaan bimbingan dan pemecahan masalah santri.

Seperti yang disampaikan oleh ustadz Aftina Fie Nurik selaku ustadz di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Kalau untuk pelaksanaan bimbingan karir dengan diskusi kelompok yang membahas tentang karir melalui materi kewirausahaan yang sesuai dengan potensi serta bakat dan minat yang dimiliki santri disampaikan oleh ustadz-ustadzah. Dalam pelaksanaan bimbingan ini, pembimbing juga memberi motivasi serta memecakan permasalahan dan pengambilan keputusan karir santri untuk kehidupan di masa yang akan datang”.<sup>39</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dengan diskusi kelompok dapat diberikan dengan ceramah agama dan diskusi kelompok. Dengan begitu, santri dapat melaksanakan kewirausahaan kelak yang sesuai dengan ajaran agama islam.

---

<sup>38</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip

<sup>39</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2022, wawancara 2, Transkrip

2) Metode pendekatan individu

Saat menggunakan metode pendekatan individu, biasanya supervisor dan klien bertemu secara langsung sehingga supervisor dapat memberikan umpan balik dan menjawab pertanyaan secara langsung. Dalam hal ini, ustadz-ustadz adalah entitas yang bertanggung jawab untuk mengadakan konseling karir.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Siti Nur Kholida selaku santri lama yang ikut membantu dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Untuk metode pendekatan individu dilakukan dengan cara langsung tatap muka. Dalam metode ini, lanjutan dari metode kelompok. Jika metode kelompok dirasa kurang berhasil untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh santri maka diperlukannya bimbingan menggunakan metode pendekatan individu”.<sup>40</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir pastinya tidak berjalan dengan mulus begitu saja, seperti santri dalam pelaksanaan bimbingan justru pasif dan memilih untuk berdiam diri. Sehingga, ustadz-ustadzah dalam memberikan bimbingan kurang efektif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Munfarikhatul Amalia selaku ustadzah di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Metode pendekatan individu yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah dengan memberi pendekatan kepada santri yang pasif dalam kegiatan bimbingan kelompok. Untuk mengetahui santri yang

---

<sup>40</sup> Siti Nur Kholida, wawancara oleh penulis, 27 Maret 2022, wawancara 4, Transkrip

pasif biasanya ustadz-ustadzah mengamati santri saat pelaksanaan bimbingan kelompok itu berlangsung serta memberi pendekatan kepada santri”<sup>41</sup>.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pendekatan individu dilakukan jika pelaksanaan metode bimbingan kelompok tidak berhasil atau perlunya tindak lanjut kepada santri. Untuk itu, ustadz-ustadzah harus berperan aktif dalam melakukan bimbingan.

### 3) Metode praktik

Pentingnya metode praktik untuk santri, agar santri tidak hanya membayangkan atau awang-awang dalam berwirausaha. Adanya metode praktik inilah, para santri yang semula tidak bisa menjadi bisa, dan yang semula amatir menjadi profesional. Hal ini, dilakukan menggunakan tindak praktik bukan hanya dengan teori saja.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Aftina Fie Nurik selaku Ustadz di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara, bahwa:

“Metode praktik sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan karir, metode praktik dilakukan dengan praktik secara langsung dilapangan. Metode ini justru lebih dipahami oleh santri. Jadi, tidak hanya teori saja dalam pelaksanaan bimbingan karir, akan tetapi metode praktik lebih dipahami oleh santri, begitu kiranya mbak”<sup>42</sup>

Saat setelah pelihatan, maka santri disuguhi dengan pelatihan-pelatihan serta

---

<sup>41</sup> Munfarihatul Amalia, wawancara oleh penulis, 20 Maret, 2022, wawancara 3, Transkrip

<sup>42</sup> Aftina Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 2, Transkrip

materi. Sehingga, mudah untuk dipahami umpamanya pengolahan bisnis dalam pondok pesantren seperti poengawas di hotel amtsilati, cafe arwana, minimarket amtsilati, percetakan buku, toko bangunan, konveksi, produksi Amtsilati Water (AW), dan usaha-usaha lainnya yang ada di Pondok Pesantren. Ada beberapa keunggulan dari metode ptraktik ini.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Husni Mubarak selaku Ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara, bahwa:

“Keunggulan dari metode praktik ini, dalam meningkatkan potensi kewirausahaan yaitu; Santri disuguhi dengan praktik secara nyata, yaitu dengan melakukan praktik secara langsung, Santri mengalami peningkatan keterampilan santri atas hal yang dipelajarinya dari teori-teori sebelumnya karena menjalankan praktik secara langsung dalam berwirausaha, Santri benar-benar mampu mencerna penyampaian materi”.<sup>43</sup>

Jadi, pemberian metode praktik sangat penting untuk santri. Dengan metode praktik, santri lebih paham bagaimana kewirausahaan itu. Mereka juga dapat mempraktikkan secara langsung bukan hanya sekedar teori dan materi yang didapat.

#### e. **Media yang Digunakan dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir**

Pelaksanaan bimbingan karir dapat berjalan dengan lancar salah satunya perlu adanya media yang mendukung. Karena, dengan adanya media maka pelaksanaan bimbingan karir menjadi lebih

---

<sup>43</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2022, wawancara 1, Transkrip

mudah bagi pembimbing untuk melakukan pendekatan terhadap santri. Dalam hal ini, pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara menggunakan media mikrofon dan LCD untuk kegiatan ceramah keagamaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Husni Mubarak selaku ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“selama ini, dalam pelaksanaan ceramah keagamaan medianya hanya menggunakan mikrofon dan media LCD yang digunakan untuk menampilkan gambar-gambar tertentu saat pelaksanaan bimbingan di Pondok Pesantren”.<sup>44</sup>

Media berupa mikrofon sendiri digunakan untuk menjangkau para santri agar semua dapat mendengar dengan jelas ceramah keagamaan yang di sampaikan oleh ustadz di tempat aula pondok pesantren. Karena, yang mengikuti ceramah di aula sangat banyak.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Siti Nur Kholida selaku santri lama di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara:

“Semua santri yang ada di pondok pesantren ini semuanya mengikuti pelaksanaan ceramah keagamaan yang dilakukan oleh pembimbing agama ya mbak. Kecuali santri yang memiliki kegiatan lain dan tidak bisa di wakikan. Jadi, untuk menghadapi banyaknya santri yang ikut dalam ceramah agama di aula ya dengan menggunakan mikrofon, agar semua dapat mendengarkan apa yang pembimbing agama sampaikan”.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>45</sup> Siti Nur Kholida, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip



Adapun kegiatan kewirausahaan, para pengurus pondok pesantren menggunakan media-media untuk mencetak buku, alat untuk pembuatan kopi yang di gunakan di cafe arwana amtsilati, alat untuk produksi air mineral (amtsilati water), dan lain sebagainya dalam memberikan materi kewirausahaan. Sedangkan pendekatan individu dilakukan dengan media-media yang saat itu ada di sekitar santri.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz M.Aftin Fie Nurik selaku pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara, bahwa:

“jadi gini mbak, santri disini diajari untuk mencetak buku berarti alat yang digunakan adalah untuk mencetak buku tersebut. Ada juga produksi air mineral, berarti menggunakan alat yang digunakan sebagai produksi air tersebut, dan ada juga cafe arwana yang di dalamnya terdapat alat pembuatan kopi, dan masih banyak lagi. Nah, kalau yang bimbingan secara individu itu kita menggunakan media seadanya mbak. misalnya kita memberikan gambaran tentang manfaat dari usaha yang kita kembangkan itu apa? Ya kita menggunakan alat berupa bolpoin, buku, dan lain sebagainya. Pokoknya yang membuat santri itu paham dan mengerti apa yang saya sampaikan mbak. karena, mereka butuh penjelasan secara detail persoalan karir untuk masa depannya ya mbak”<sup>46</sup>

Salah satu kesimpulan yang dapat diambil dari hal tersebut adalah bahwa media berperan penting dalam memberikan pemahaman bagi santri dalam proses pelaksanaan konseling karir.

---

<sup>46</sup> M. Aftin Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara

### a. Faktor Pendukung dari Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara

#### 1) Sarana dan prasarana yang memadai

Salah satu aspek yang menunjang keberhasilan pelaksanaan saran karir adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai. Pelaksanaan kegiatan bimbingan karir akan terhambat apabila sarana dan prasarana belum mencukupi untuk memenuhi persyaratan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Husni Mubarak selaku Ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Di pondok pesantren itu ada fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan para santri yang alhamdulillah cukup memadai yan mbak. dimana, fasilitasnya itu bisa menunjang mereka untuk lebih mandiri. misalnya ada aula yang digunakan untuk ceramah keagamaan, Ada juga musholla yang digunakan untuk mengaji, sholat, agar bisa digunakan untuk beribadah mendekati diri kepada Allah SWT. Selain itu, ada juga beberapa tempat usaha yang digunakan sebagai praktik berwirausaha santri. Agar santri, agar dapat terjun langsung untuk praktik berwirausaha. Jadi, semua itu dapat mendukung pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara”.<sup>47</sup>

Selain itu para santri agar tidak merasa jenuh dan frustasi memikirkan karir yang akan

---

<sup>47</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip

di capai kelak, di pondok pesantren juga terdapat kolam renang, lapangan untuk bermain sepak bola, gazebo yang dapat digunakan santri untuk bersenang-senang dan bermain. Agar, santri di pondok pesantren tidak merasa jenuh dan betah untuk tinggal di pondok pesantren.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Siti Nur Kholida selaku pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“Di pondok pesantren ini, terdapat kolam renang, lapangan bola, gazebo yang dapat digunakan santri saat santri mempunyai waktu luang untuk bersenang-senang atau untuk beristirahat mbak. jadi, santri disini bisa memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan di pondok pesantren ini. Guna, agar santri tidak merasa bosan dan jenuh untuk beda disini dan bisa bersemangat mondok serta mengikuti kegiatan-kegiatan pondok yang sudah kita adakan termasuk pelaksanaan bimbingan karir”<sup>48</sup>

Oleh karena itu, santri di pondok pesantren dapat berperan aktif dalam pelaksanaan bimbingan karir islami jika didukung dengan fasilitas yang sudah ada di pesantren. Mulai dari barang bergerak dan berkembang menjadi barang tidak bergerak, serta berbagai kemudahan yang dapat membantu dalam merevitalisasi para santri sehingga dapat memiliki kesan betah di pondok.

## 2) Partisipasi pembimbing

Kehadiran mentor yang berperan aktif dalam proses mewujudkan kegiatan pembinaan karir merupakan komponen tersendiri yang berperan sebagai faktor pendukung jalan yang

---

<sup>48</sup> Siti Nur Kholida, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip

akan ditempuh kegiatan tersebut. Dalam skenario khusus ini, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan konseling karir, supervisor diharapkan lebih sabar dari biasanya karena semua siswa memiliki kepribadian yang unik.

Hal ini disampaikan oleh Ustadz Husni Mubarak selaku ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, bahwa:

“pembimbing yang melakukan bimbingan di sini memang harus benar-benar sabar ya mbak. karena, di sini santri nya banyak sekali dan mereka juga memiliki pola fikir dan karakter yang berbeda-beda. Terkadang kita sudah semaksimal mungkin membimbing mereka akan tetapi terkadang mereka masih bingung dengan dirinya sendiri atau belum bisa memahami diri dan terkadang juga mereka masih plin plan. Untuk itu, kita memang harus bersabar dalam membimbing mereka mbak”.<sup>49</sup>

Selain itu juga dibutuhkan pemahaman akan kondisi santri, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz M.Aftin Fie Nurik selaku pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Amsilat Jepara, bahwa:

“jadi, kegiatan bimbingan karir di dukung oleh SDM pendamping yang mampu mengkoordinir para santri ya mbak. mereka memang hanya ustadz dan ustadzah di sini yang belum bersertifikat psikolog tapi mereka penurut dan mampu membimbing santri yang ada di sini mbak”.<sup>50</sup>

Dengan adanya pembimbing yang mamou memahami kondisi santri, tentunya akan

---

<sup>49</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>50</sup> M. Aftin Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip

lebih mudah dalam melakukan pendekatan-pendekatan pada para santri, demi menunjang terlaksananya pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

**b. Faktor Penghambat dari Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara**

1) Keterbatasan waktu yang dimiliki santri

Santri di pondok pesantren ini, kebanyakan masih mengenyam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar (KBM), kegiatan ekstra kulikuler, kegiatan pondok sering bertabrakan. yang mengikuti kegiatan pelaksanaan bimbingan karir hanya beberapa santri, jadi bisa dikatakan kurang efektif dalam kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan di pondok pesantren darul falah ini.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz Husni Mubarak, bahwa:

“pelaksanaan bimbingan karir di sini diberikan oleh santri remaja yang masih berstatus sebagai pelajar. Jadi, sering kali kita sebagai pengurus susah untuk mencari waktu luang untuk di adakannya bimbingan karir ini. Sebab, terkadang sudah di jadwal sedemikian mungkin akan tetapi santri ada jam tambahan di sekolah, ada ekstra kulikuler juga, dan kegiatan lainnya yang menjadi penghambat dari pelaksanaan bimbingan karir ini mbak”.<sup>51</sup>

Jadi, waktu yang kurang tepat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

---

<sup>51</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip

## 2) Keterbatasan kemampuan pembimbing

Faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan karir termasuk tidak adanya tenaga ahli dalam bidang bimbingan karir yang merupakan faktor penghambat dalam membimbing santri untuk menentukan pilihan karir terbaiknya. Saat ini, yang menjadi salah satu penghambat di Pondok Pesantren ini karena pendampingnya banyak yang berlatar belakang dari berbagai disiplin ilmu. Sehingga, dalam menjalankan tugas bimbingan sesuai dengan pengalaman yang diperoleh selama berada di pondok pesantren ini. Akan tetapi, meskipun ada keterbatasan ilmu dibidang bimbingan karir para pengasuh atau ustadz dapat menghandel anak asuhnya menjadi anak yang berjiwa mandiri serta dapat menggali potensi yang dimiliki.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz M.Aftin Fie Nurik, bahwa:

“sebenarnya begini mbak, dari pihak Pondok Pesantren sangat menghendaki ada tenaga yang kompeten dibidang konselor. Akan tetapi, sampai saat ini belum bisa. Karena, banyak sarjana S1 disini yang mengajukan lamaran tapi tidak ada yang dari jurusan bimbingan konseling. Akhirnya, ya pembimbingnya semua juga sarjana akan tetapi tidak ada yang kompeten dibidang konselor. Kebanyakan pengasuh serta pengurus disini sarjana pendidikan”.<sup>52</sup>

Jadi, tidak adanya tenaga ahli dibidang bimbingan konseling menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara.

---

<sup>52</sup> M. Aftin Fie Nurik, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip



Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara adalah sarana dan prasarana yang memadai serta partisipasi pembimbing. Adapun faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir adalah jam kegiatan sekolah dengan kegiatan santri susah di atur serta keterbatasan kemampuan pembimbing. Dari permasalahan tersebut, membutuhkan bagaimana cara untuk mengatasinya. Agar dapat mengatasi permasalahan tersebut, semua pembimbing mengadakan pendekatan khusus selayaknya sebagai orang tua. Agar, santri dapat terbuka mengutarakan permasalahan yang di alaminya. Sehingga, pembimbing dengan mudah menangkap permasalahan tersebut dan memberi solusi kepada santri.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara**

##### **a. Pembimbing atau Ustadz**

Sesuai dengan misi Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara yaitu terciptanya santri yang memiliki jiwa mandiri dan berwirausaha serta berakhlakul karimah. Pembimbing mempunyai peran ganda dalam membimbing santri yaitu memberikan bimbingan keagamaan dan memberikan bimbingan kewirausahaan. Selain itu tentunya pembimbing dalam melaksanakan bimbingan harus dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan. Selain itu, pembimbing harus siap dalam menangani permasalahan-permasalahan yang dialami santri baik permasalahan pribadi maupun permasalahan dalam pemilihan karir kewirausahaan.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Dokumentasi oleh penulis, Pada tanggal 20 Maaret 2022

Pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan karir memiliki peran penting. Karena, kesuksesan pelaksanaan bimbingan karir itu salah satunya dipengaruhi oleh pembimbing. Untuk itu, pembimbing harus sebisa mungkin dan semaksimal mungkin dalam memberikan bimbingan kepada santri agar bimbingan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu menjadikan santri agar memiliki jiwa mandiri dan berwirausaha serta berakhlakul karimah.

Adapun pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan karir yaitu pengasuh pondok pesantren, ustadz-ustadzah yang memiliki pengetahuan tentang dunia kewirausahaan, serta santri lama ayang sudah berpengalaman dalam menjalankan usaha di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

#### **b. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Karir**

Berperilaku sesuai dengan kemampuan memberikan respon positif terhadap peluang memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan yang lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan produk yang lebih bermanfaat dengan menerapkan cara-cara yang efisien bekerja melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, inovasi, serta keterampilan manajemen, itulah yang disebut sebagai kewirausahaan atau, lebih umum, kewirausahaan itu sendiri. Kewirausahaan adalah jiwa yang dengannya seseorang bertindak sesuai dengan kemampuannya untuk memberikan sesuatu yang positif.<sup>54</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi santri dengan menanamkan ajaran agama islam agar memiliki jiwa mandiri dan bertanggung jawab serta berakhlakul karimah. Untuk tercapainya tujuan

---

<sup>54</sup> Yuyus Suryana & KartibBayu, Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Kewirausahaan Sukses, (Jakarta Kencana, 2010), 12

tersebut, maka tidak terlepas dari peran pembimbing dalam membimbing para santri agar dapat menggali potensi-potensi yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki santri.

Pelaksanaan bimbingan karir dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu metode kelompok, metode individu, serta metode praktik. Dimana, metode kelompok dilakukan dengan ceramah keagamaan dan diskusi kelompok biasanya dilakukan pada hari senin dan kamis atau menyesuaikan waktu luang yang dimiliki santri. Dalam bimbingan metode ceramah, yang disampaikan oleh KH. Memberikan arahan serta memotivasi santri mengenai dunia kewirausahaan yang dilakdasi dengan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, dilakukannya metode diskusi kelompok. Dimana, dalam metode ini santri dibentuk dalam beberapa kelompok yang tujuannya adalah agar santri mendiskusikan perencanaan karir dimasa yang akan datang serta dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh para santri.

Metode individu dilaksanakan secara kondisional, yang disesuaikan dengan kebutuhan santri. jika santri perlu adanya bimbingan individual, maka santri bisa menemui pembimbing agar dilakukannya bimbingan atau biasanya pembimbing memberikan pendekatan individu dengan cara mengamati dari kejauhan, kemudian bertanya kepada santri tentang permasalahan yang dialami, setelah itu baru dilakukannya bimbingana individual dengan pemberian motivasi dan solusi mengenai permasalahan yang dialami santri.

Metode praktik, dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah dibuat oleh pengurus. Dalam metode ini, santri melaksanakan kegiatan praktik terjun secara langsung agar santri paham dengan penerapan secara langsung dilapangan, tidak hanya teori saja yang didapat tetapi pengalaman kerja di bagian kewirausahaan juga perlu dilakukan oleh santri.

Penjabaran diatas merupakan beberapa metode yang dilakukan oleh pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan karir di pondok pesantren Darul Falah Amsilati Jepara dalam memandirikan santri serta membentuk kedekatan dengan Allah SWT. Dimana, dalam pelaksanaan bimbingan yang dilakukan untuk para santri remaja putra maupun putri. Hal ini, merupakan upaya agar para santri memiliki bekal untuk kehidupan dimasa yang akan datang setelah keluar dari pondok pesantren.

### c. Materi Bimbingan Karir

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir di pondok pesantren Darul Falah Amsilati untuk menjadikan santri agar menjadikan santri memiliki jiwa berakhlakul karimah serta menjadikan santri berjiwa mandiri dan memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Untuk itu, pembimbing melakukan pendekatan dengan memberikan materi bimbingan karir. Materi tersebut meliputi materi keagamaan dan materi kewirausahaan, berikut penjelasannya:

#### 1) Materi keagamaan

Dalam memahami manusia dari segi komponen agama sebagai kekuatan yang mempengaruhi kehidupan, dasar yang paling signifikan adalah materi yang berkaitan dengan agama. Ajaran agama memiliki potensi untuk memberikan bimbingan bagi kehidupan, kebahagiaan dan ketenangan seseorang, dan sarana untuk menenangkan hati bagi jiwa-jiwa yang mengalami kesulitan dalam kehidupan manusia.<sup>55</sup>

Di pondok pesantren Darul Falah Amsilati Jepara dalam menyampaikan materi keagamaan banyak cara yang dilakukan oleh pembimbing diantaranya adalah sholat berjamaah, hafalan Al-Qur'an, mempelajari

---

<sup>55</sup> Anton Widodo, "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf", *Bimbingan Penyuluhan Islam*, no. 1 (2019): 84

kitab kuning, tahlil, tadarus Al-Qur'an, pengajaran metode Amsilati, ceramah keagamaan yang dilakukan oleh KH. Taufiqul Hakim, dan lain sebagainya.

Kebiasaan kegiatan keagamaan menjadikan santri memiliki akhlakul karimah, berjiwa mandiri, dan memiliki keimanan yang kuat, serta mampu memahami agama yang secara mendalam berkat bimbingan dari para ustadz dan ustadzah. Sehingga, nanti ketika keluar dari pondok pesantren dan terjun dalam dunia masyarakat. Santri dapat memiliki bekal ilmu agama yang sangat kuat dan bisa bermanfaat untuk dirinya serta masyarakat sekitar.

## 2) Materi kewirausahaan

Menurut Drs. Joko Untoro, kewirausahaan merupakan sebuah keberanian untuk memaksimalkan potensi dirinya dan berusaha dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang agar dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.<sup>56</sup>

Adapun bentuk kewirausahaan yang dikembangkan di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati meliputi, Percetakan el-Falah Amsilati, Produksi air mineral Amsilati Water (AW), Minimarket Amsilati, Toko Bangunan Amsilati, Konveksi Amsilati, Penginapan Hotel Amsilati, Cafe Awrana Amsilati. Dengan adanya usaha yang dikembangkan oleh pondok pesantren, santri dengan mudah belajar untuk berwirausaha.

Kewirausahaan ini, bertujuan untuk memberikan bekal kepada santri setelah mereka keluar dari pondok pesantren agar dapat menjadi pribadi yang mandiri dan dapat membuat usaha sendiri yang sesuai dengan potensi yang dimiliki

---

<sup>56</sup> Kurnia Dewi, Hasah Yaspita, Arine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, (Yogyakarta:Group Penerbit CV. Budi Utama, 2020), 1-2

serta dapat bermanfaat untuk orang lain dengan memberikan peluang usaha untuk orang lain guna kelangsungan hidup dimasa yang akan datang.

#### **d. Metode Bimbingan Karir**

##### 1) Metode bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dengan melibatkan semua santri. Dalam bimbingan kelompok, dapat berupa penyampaian informasi atau aktifitas kelompok yang membahas masalah pribadi, sosial, dan pendidikan. Pelaksanaan bimbingan kelompok lebih mengembangkan pada diri pribadi yaitu membantu individu dengan cara mendorong pencapaian tujuan perkembangan kegiatan belajar, perasaan dan hubungan antara anggota kelompok sangat diutamakan dalam kegiatan kelompok.<sup>57</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati mengacu pada kegiatan yang dapat mendorong santri untuk kegiatan berwirausaha dengan metode diskusi kelompok. Yaitu dengan pemberian motivasi, arahan, materi, serta pemberian solusi mengenai permasalahan yang dialami santri mengenai karir yang ingin dicapai.

Dengan demikian, santri dengan senang hati dan terbiasa mengikuti kegiatan yang bersifat kelompok yang di pandu oleh pembimbing. Metode diskusi kelompok yang dilakukan oleh santri lebih efektif karena santri sangat aktif untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya yang membahas tentang karir yang ingin dicapai sehingga potensi-potensi yang dimiliki santri dapat diketahui melalui

---

<sup>57</sup> Dhika Rizqi Febriyadi, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah," *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling 1*, no. 1 (2021): 292.



metode diskusi kelompok. Pembimbing juga dapat memberi arahan dan motivasi secara tatap muka dan ketika terdapat permasalahan yang dialami santri maka pembimbing dengan mudah memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

## 2) Metode bimbingan Individu

Bimbingan individu, sebagaimana didefinisikan oleh Sofyan Willis, mengacu pada sesi di mana konselor dan konseli bertemu secara terpisah atau hanya dengan satu orang lain yang hadir. Dalam situasi di mana ada hubungan konseling yang bernuansa berdasarkan rapport, di mana konselor berusaha memberikan dukungan untuk pengembangan pribadi konseli, dan di mana konseli mampu mengantisipasi tantangan yang dihadapinya, jenis konseling ini dianggap efektif.<sup>58</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir secara individu di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati lebih ditekankan pada pendekatan pribadi individu, yang bersifat persuasif, dari hati ke hati. Dalam hal ini, lebih tertuju pada personal yang memang sedang mengalami permasalahan yang harus ditangani secara personal. Dalam metode ini, dibutuhkan waktu tersendiri dari pembimbing menyesuaikan waktu dengan santri. sehingga, antara pembimbing dan santri bisa sama-sama membutuhkan.

Metode ini dilakukan ustadz (pembimbing) jika metode bimbingan kelompok dirasa kurang berhasil dalam menangani permasalahan santri. untuk itu, metode bimbingan secara individu perlu dilakukan agar permasalahan yang dialami santri mempunyai solusi untuk mengatasinya. Pembimbing

---

<sup>58</sup> Zulamri, Ahmad Juki, “ Pengaruh Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Pekanbaru,” *Jurnal At-Taujih*, no. 2 (2019): 2

melakukan pendekatan individu dengan memotivasi santri, memberi pendampingan, serta memecahkan persoalan yang dihadapi individu atau santri agar santri dapat memilih karir yang ingin dicapai setelah keluar dari pondok pesantren.

3) Metode praktek

Pemberi pemahaman tentang dunia kerja tidak hanya dengan teori saja, akan tetapi perlunya metode praktik yang harus diterapkan kepada santri demi pemahaman tentang dunia kewirausahaan (enterpreneurship). Metode praktik merupakan, metode yang diberikan oleh pembimbing kepada yang dibimbing dengan pemberian kegiatan praktik secara langsung dilapangan agar keterampilan dan potensi mereka dapat terasah dengan baik. Metode ini, umumnya dilaksanakan dalam pendidikan keguruan, pendidikan provesi, dan pendidikan serta pelatihan.<sup>59</sup>

Metode praktek dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara merupakan bimbingan pelatihan kewirausahaan agar santri dapat mempraktekkan secara langsung dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas pondok pesantren mulai dari mempraktekkan pemasaran produk, pembuatan kerajinan, serta mengelola hasil usaha. Dengan demikian, santri mempunyai pandangan untuk memulai usaha setelah keluar dari pondok pesantren.

**e. Media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir.**

Pelaksanaan bimbingan karir akan berjalan dengan lancar jika adanya media. Oleh karena itu, media yang sangat penting dan dibutuhkan dalam

---

<sup>59</sup> Galih dan Wahid, “Metode Praktek pada Pembelajaran Vokasional Otomotif Bagi Peserta Didik Difabel”, *Jurnal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No. 2, (2014): 263

pelaksanaan bimbingan karir untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, sehingga santri dapat mengalami perubahan perilaku, sikap, tindakan untuk kearah yang lebih baik.<sup>60</sup>

Dalam pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati menggunakan media yang digunakan untuk ceramah keagamaan meliputi, LCD, Laptop, Mikrofon, kitab-kitab yang dipergunakan untuk ceramah keagamaan. Sedangkan media yang dipergunakan dalam mpenyampaian materi kewirausahaan meliputi, buku-buku tentang kewirausahaan, serta berbagai fasilitas-fasilitas yang dipergunakan untuk berbagai macam usaha yang dikembangkan oleh pondok pesantren yaitu alat untuk mencetak buku, alat Produksi air mineral Amtsilati Water (AW), alat untuk pelayanan Minimarket Amtsilati, alat untuk pelayanan Toko Bangunan Amtsilati, alat untuk menjahit di Konveksi Amtsilati, alat untuk pelayanan tamu Penginapan Hotel Amtsilati, alat untuk pembuatan cofee daan makanan lainnya di Cafe Awrana Amtsilati. Semua itu sangat bermanfaat untuk kegiatan bimbingan karir agar pelaksanaan bimbingan dapat berjalan dengan lancar.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara**

### **a. Faktor Pendukung dari Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara**

#### **1) Sarana dan prasarana yang memadai**

Adanya prasarana yang memadai, maka dapat mendukung proses pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati. Dengan tujuan dapat memandirikan santri serta membentuk

---

<sup>60</sup> Hardi Prasetiawanb, "Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Proceeding* 05, no. 18 (2017):15.

kedekatan dengan Allah SWT. Pihak pondok pesantren menyediakan fasilitas-fasilitas yang cukup memadai dan dapat dipergunakan untuk proses pelaksanaan bimbingan karir terutama dalam memfasilitasi tempat untuk berwirausaha agar santri dapat mempraktikkan usaha secara langsung. Pihak pondok pesantren selalu berusaha mencukupi dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh santri. sarana dan prasarana tersebut, dibeli dengan uang kas pondok sendiri dari hasil penjualan berbagai peralatan dan perlengkapan serta dari penjualan buku dan air mineral, bukan dari hasil meminta sumbangan masyarakat sekitar. Alhamdulillah, fasilitas yang ada di Pondok Pesantren cukup lengkap sesuai dengan kebutuhan santri dan ustadz-ustadzah. Untuk fasilitas selain dibidang kewirausahaan dan fasilitas untuk kegiatan keagamaan, ada juga fasilitas yang dapat dipergunakan untuk masyarakat umum seperti musholla, kolam renang, mobil pelayanan tamu, lapangan bola, serta hotel bagi wali santri yang menyambangi putra-putrinya dan disediakan secara gratis lengkap dengan makan serta minumannya.

2) Partisipasi pembimbing.

Pelaksanaan bimbingan karir tidak lepas dari seorang pembimbing yang begitu aktif berperan secara aktif membimbing para santrinya. Partisipasi pembimbing yang begitu semangat menjadikan santri memiliki semangat yang tinggi juga. Semangat dan kesungguhan santri ini dikarenakan pembimbing yang mempunyai kedekatan dengan santri yang dapat memotivasi, menjadi pendengar yang baik, serta mencari solusi untuk permasalahan yang dialami santri. sehingga, partisipasi seorang pembimbing mempengaruhi faktor keberhasilan yang dapat

mendukung proses pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati.<sup>61</sup>

**b. Faktor Penghambat dari Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara**

1) Keterbatasan waktu yang dimiliki santri

Jam sekolah dengan jam kegiatan santri susah diatur menjadikan pelaksanaan bimbingan karir terhambat. Karena, pelaksanaan bimbingan karir menyesuaikan waktu luang yang dimiliki santri. biasanya santri yang mengikuti ekstra kulikuler di sekolahan, jadwal piket, serta kegiatan pondok pesantren yang selalu bertabrakan dengan kegiatan di sekolah. Sehingga, pembimbing sangat kesulitan mencari waktu luang agar para santri yang mengikuti bimbingan karir secara berkelompok bisa efektif.

Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh santri menjadi penghambat proses pelaksanaan kegiatan bimbingan karir yang akan disampaikan oleh pembimbing.

2) Terbatasnya kemampuan pembimbing

Tenaga ahli yang dimiliki oleh pembimbing di Pondok Pesantren tidak dari lulusan bimbingan konseling. Jadi, sulit dikatakan bahwa dirinya adalah seorang konselor karena tidak bersertifikat atau lulusan sarjana konselor. Serta pemahaman mengenai dunia konselor juga minim dan sangat terbatas. Mereka kebanyakan lulusan pondok pesantren Darul Falah sendiri dan dari lulusan pendidikan guru atau pendidikan agama islam. Sampai sejauh ini, belum ada standar yang jelas dan menegaskan bahwa seorang pembimbing dan konseling dinyatakan kompeten dibidang

---

<sup>61</sup> Husni Mubarak, wawancara oleh penulis, 17 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip

profesinya. Dari pihak pondok pesantren sangat mengharapkan adanya tenaga ahli yang membidangi bimbingan konseling islam karena bimbingan karir termasuk tergolong dalam bimbingan konseling islam. Akan tetapi dalam islam, konselor itu tidak dibatasi oleh ijazah tetapi boleh dilakukan siapa saja yang mempunyai kemampuan dan potensi serta dapat menerapkan dalam diri santri mengenai bimbingan untuk memiliki jiwa enterprenersip dan dapat berwirausaha dengan kemampuan yang dimiliki serta sesuai dengan bakat dan minatnya.

Dalam membimbing para santri, memang dibutuhkan kesabaran yang ekstra serta memiliki jiwa tanggung jawab yang tinggi. Karena, kurangnya tenaga ahli yang dimiliki pondok pesantren Darul Falah Amtsilatimaka pembimbing berusaha dengan sungguh-sungguh dengan pengalaman yang pernah dilakukannya sangat terbatas dalam hal konselor. Meskipun demikian, usaha yang dilakukan pembimbing selalu membuahkan hasil dengan bukti kebanyakan santri lulusan pondok pesantren Darul Falah Amtsilati memiliki usaha sendiri dan dapat membuat lapangan pekerjaan bagi orang lain. Sehingga sangat membantu perekonomian dirinya sendiri dan orang lain.

Jadi bisa dikatakan pembimbing pondok pesantren dalam menangani permasalahan karir santri sukses dijalankan oleh pembimbing. Dengan bermodal pengalaman dari yang dilakukan selama membimbing santri-santrinya. Dalam membimbing santri, memang butuh kesabaran dan tanggung jawab yang tinggi agar dapat tercapainya hasil dari bimbingan sesuai yang kita harapkan.